

## BAB II

### PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

#### A. Rencana Strategis

BPNB Bali secara administratif pada awalnya mewilayahi 2 (dua) propinsi, yaitu: Provinsi Bali dan Nusa Tenggara Barat. Setelah Timor Timur lepas dari Negara Kesatuan Republik Indonesia pada tahun 1999, maka wilayah kerja BPNB Bali diperluas sampai ke Nusa Tenggara Timur. Sedangkan secara etnisitas BPNB Bali menangani 58 suku bangsa dengan rincian sebagai berikut:

1. Bali : 4 Suku bangsa (Bali Dataran, Bali Aga, Loloan dan Nyama Selam).
2. Nusa Tenggara Barat : 9 Suku bangsa (Sasak, Bayan, Bima, Dompu, Donggo, Kore, Mata, Mbojo, dan Sumbawa).
3. Nusa Tenggara Timur : 45 Suku bangsa (Alor, Dawan, Atanfui, Abui, Anas, Bajawa, Bakifan, Blagar, Boti, Deing, Ende, Flores, Faun, Hanifeto, Helong, Karera, Kawel, Kedang, Kemang, Kemak, Kramang, Krowe Muhang, Kolana, Kui, Kabala, Labala, Lamaholot, Lemma, Lio, Maung, Mela, Modo, Manggarai, Marae, Nagekeo, Ngada, Noenleni, Rongga, Riung Rote, Sabu, Sikka, Sumba dan Tetun

**Visi** adalah pandangan jauh ke depan, kemana dan bagaimana organisasi harus dibawa dan berkarya agar tetap konsisten dan tetap eksis, antisipatif, inovatif, serta produktif. Visi merupakan suatu gambaran menantang tentang keadaan masa depan berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan. Visi Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali didefinisikan sebagai berikut :

*Memperkokoh Kebudayaan Indonesia Yang Multikultur, Bermartabat, dan Menjadi Kebanggaan Masyarakat dan Dunia.*

**Misi** adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh organisasi, sesuai visi yang ditetapkan, agar tujuan organisasi dapat terlaksanan dan berhasil dengan baik.

Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali dapat didefinisikan sebagai berikut .

1. *Meningkatkan pemahaman dan ketahanan budaya masyarakat yang multikultur.*

2. *Meningkatkan pelestarian, pengembangan, pengemasan, aspek nilai budaya, kesejarahan, kepercayaan terhadap Tuhan YME, seni dan film.*
3. *Meningkatkan pendokumentasian dan memasyarakatkan hasil kajian aspek nilai budaya, kesejarahan, kepercayaan, seni dan film.*

## RENCANA STRATEGIS TAHUN 2010 s.d. 2014

Instansi : Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali

Visi: *Memperkokoh Kebudayaan Indonesia Yang Multikultur, Bermartabat, dan Menjadi Kebanggaan Masyarakat dan Dunia.*

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh organisasi, sesuai visi yang ditetapkan, agar tujuan organisasi dapat terlaksanakan dan berhasil dengan baik. Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali dapat didefinisikan sebagai berikut .

1. *Meningkatkan pemahaman dan ketahanan budaya masyarakat yang multikultur.*
2. *Meningkatkan pelestarian, pengembangan, pengemasan, aspek nilai budaya, kesejarahan, kepercayaan terhadap Tuhan YME, seni dan film.*
3. *Meningkatkan pendokumentasian dan memasyarakatkan hasil kajian aspek nilai budaya, kesejarahan, kepercayaan, seni dan film.*

Tujuan	Sasaran			Tahun					Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran	
		Uraian	Indikator	2010	2011	2012	2013	2014	Kebijakan	Program
1. Meningkatkan pemahaman dan apresiasi masyarakat tentang sejarah, nilai budaya, kepercayaan, seni dan film.	2.1	Meningkatnya pengetahuan bidang sejarah, nilai budaya, kepercayaan, seni dan film.	Jumlah laporan hasil penelitian dan kajian.						Inventarisasi perekaman /pengkajian/ penelitian aspek sejarah, nilai budaya, seni dan film.	Pengembangan Nilai Budaya
			Jumlah laporan hasil penelitian/kajian yang dimanfaatkan untuk pengambilan kebijakan, studi, penulisan ilmiah, serta masyarakat pada umumnya.							
			Jumlah penerbitan majalah dan jurnal Penelitian.							
	2.2	Terselenggaranya persebaran hasil kajian kepada masyarakat.	Jumlah kegiatan & peserta internalisasi						Penyediaan data dan informasi	
			Rekomendasi dari kegiatan dialog, sarasehan, seminar yang diaplikasikan.							

			Jumlah sosialisasi dan publikasi penyiaran melalui media cetak maupun elektronik.							
	2.3	Terwujudnya kesadaran masyarakat terhadap kesejarahan, nilai budaya, kepercayaan, seni dan film.	Jumlah peserta kegiatan kesejarahan, nilai tradisional, seni dan film.						Penyuluhan dan sosialisasi.	
			Jumlah grup seni yang mengikuti pagelaran, festival seni tradisional.							
			Jumlah peserta lomba dalam bidang kesejarahan, kebudayaan, seni dan film.							
2. Meningkatkan kerja-sama dengan Instansi terkait di wilayah kerja BPNB	2.1	Terselenggaranya Rapat koordinasi dan sinkronisasi program se wilayah kerja BPSNT Bali, NTB dan NTT	Pokok-pokok pikiran Rumusan yang dapat direkomendasikan dalam rangka meningkatkan kualitas program.						Koordinasi dan Sinkronisasi	
3. Meningkatkan kualitas kinerja kerja Pegawai	3.1	Meningkatnya kualitas kinerja pegawai baik fungsional maupun administrasi	Jumlah pegawai yang mengikuti diklat/bimbingan teknis sesuai dengan kompetensinya						Mengupayakan Diklat dan bimbingan sesuai dengan bidangnya secara berjenjang dan berkesinambungan	
			Jumlah pegawai yang dikirim mengikuti pendid-dikan formal tingkat lanjut S1, S2							
			Jumlah seminar, work shop dan lokakarya yang diikuti.							

RENCANA KEGIATAN BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA BALI TAHUN 2010-2014

NO	SASARAN	KEGIATAN BIDANG PENELITIAN BUDAYA TAK BENDA 2010 - 2014				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	2	3	4	5	6	7
1.	Mengoptimalkan upaya penggalian dan pengkajian nilai budaya, seni, film dan kesejarahan.	<p>Kajian Tentang Nilai Budaya, Seni, Film dan Kesejarahan, 30 naskah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Upacara Malai I di Kab. Jembrana Prov. Bali.</li> <li>2. Kajian Naskan Kuno Megantaka di NTB.</li> <li>3. Permainan Tradisional Pasola di Sumba Barat</li> <li>4. Perubahan Sosial di Pulau Moyo,</li> <li>5. Kepercayaan Komunitas Adat Masyarakat Desa Sembalun di Provinsi NTB.</li> <li>6. Kepercayaan Komunitas Kampung Bena Kabupaten Ngada NTT</li> <li>7. Kajian Bentuk Kepercayaan Suku Helong di Pulau Semaui Kab. Kupang NTT</li> <li>8. Purana Pura Dalem Taak Desa Batubulan Prov Bali.</li> <li>9. Kajian Pelabuhan Bima Abad ke 19</li> <li>10. Kajian Tokoh Sejarah di Bali.</li> <li>11. Perjuangan Dua Dua Toru Melawan Belanda di Tana Sikka NTT</li> <li>12. Peranan Selat Bali Masa Revolusi Fisik</li> <li>13. Geguritan Ahmad Muhammad Dalam</li> </ol>	<p>Kajian Tentang Nilai Budaya, Seni, Film dan Kesejarahan, 40 naskah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepercayaan Komunitas Adat Masyarakat Melolo, Kab. Sumba Timur, NTT.</li> <li>2. Kepercayaan Komunitas Adat di Desa Sekotong Lombok Barat, Provinsi NTB</li> <li>3. Kepercayaan Komunitas Adat di Desa Timrah, Kab. Karangasem Provinsi Bali.</li> <li>4. Sejarah perkembangan Pemerintahan di Pulau Rote ( Sebuah Pulau terdepan Indonesia di Bagian Selatan ).</li> <li>5. Sultan Muhammad Salahudin (Sultan Bima XIII)</li> <li>6. Peranan Puri Karangasem Pada Masa Penjajahan Belanda di Bali</li> <li>7. Unsur-Unsur Budaya Bali Dalam Kebudayaan Masyarakat Sasak di Mataram, NTB( Dalam Perspektif Sejarah).</li> <li>8. Perang Papah di Desa Pengotan, Kb. Bangli,</li> </ol>	<p>Kajian Tentang Nilai Budaya, Seni, Film dan Kesejarahan, 53 naskah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peranan Organisasi Penghayatan Kepercayaan Era Wulan Watu Tana Dalam Mewujudkan Budi Luhur Masyarakat di Desa Rokilolo, Kecamatan Talibura, Kab. Sikka, NTT.</li> <li>2. Kajian Nilai Ajaran Organisasi Surya Candra Bhuana di Provinsi Bali.</li> <li>3. Kepercayaan Komunitas Adat Bhoda di Desa Tanjung Lombok Barat, Prov. NTB.</li> <li>4. Upacara Tolak Bala di Prov. NTB.</li> <li>5. Budaya Suku Bangsa di Prov. NTB.</li> <li>6. Kajian Naska Kuno di Prov. Bali.</li> <li>7. Potensi pengembangan Wisata Alam di Prov. NTT.</li> <li>8. Kajian Pristiwa Sejarah di NTB</li> <li>9. Kajian Tokoh Sejarah di NTT.</li> <li>10. Kajian Sejarah Lokal di Bali.</li> <li>11. Kajian Sejarah Maritim di NTB</li> <li>12. Kajian Sejarah Perkotaan di NTB.</li> <li>13. Arsitektur Rumah Tradisional Masyarakat NTB</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tradisi Berzanji Sebagai identitas Masyarakat Loloan, Kabupaten Jembrana Provinsi Bali</li> <li>2. Kearifan Lokal masyarakat Trunyan, Kabupaten Bangli Provinsi Bali</li> <li>3. Tradisi Nyongkolan Sebagai Identitas Masyarakat Saks di mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat</li> <li>4. Situs Makam Selaparang Pengajaran Sejarah Kokal di Lombok Timur Provinsi NTB dalam Perspektif Sejarah</li> <li>5. Kearifan Lokal Budaya Suku Helong di kabupaten Kupang Provinsi NTT</li> <li>6. Trektekan di Tabanan Bali</li> <li>7. Presean di Lombok Nusa Tenggara Barat</li> <li>8. Inventarisasi WBTB (Pencatatan kecil sesuai format UNESCO)/Kesenian Fenti di Manggarai (V2)</li> <li>9. Kesenian Fenti di Ngada NTT</li> </ol>	<p>Kajian Tentang Nilai Budaya, Seni, Film dan Kesejarahan, 27 naskah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kajian Bentuk Ritual dan Kepercayaan Masyarakat Desa Sidetapa.</li> <li>2. Peranan Pemimpin Adat dalam Memahami Struktur Masyarakat Bima.</li> <li>3. Kajian Sejarah Sosial di NTT</li> <li>4. Usaha Pembuatan Gerabah dan Prilaku Masyarakat dalam Pelestarian Lingkungan di Desa Pejaten .</li> <li>5. Etos Kerja Wanita Pengerajin Tenun Tradisional di NTT.</li> <li>6. Kepercayaan LAHATALA/TALA bagi masy. Alor. NTT.</li> <li>7. Pola Pemukiman Masyarakat Dawan, NTT</li> <li>8. Keberadaan Pacua Jara di Kabupaten Bima NTB</li> <li>9. Potensi Budaya Trunyan dalam menunjang Kepariwisata di Kabupaten Bangli Prov. Bali.</li> <li>10. Kearifan Tradisional Masyarakat Bali kaitannya dengan Pendidikan Anti Korupsi</li> <li>11. Kearifan Tradisional Masyarakat NTB kaitannya</li> </ol>

		<p>kehidupan Masyarakat Jembrana</p> <p>14. Pakaian Tradisional di Manulai NTT.</p> <p>15. Kajian Seni Tari tradisional di Bima NTB.</p> <p>16. Kesenian Trad. Barong Sebagai aset Pariwisata di desa Batubulan Prov. Bali</p> <p>17. Pergeseran Konsep Tata Ruang Tempat Tinggal di Singaraja Prov. Bali.</p> <p>18. Toleransi Beragama Masyarakat Alas, Kab. Sumbawa NTB.</p> <p>19. Etos Kerja Masyarakat Peladang dalam Menyikapi Lahan Kritis di NTT.</p> <p>20. Pengembangan Potensi Alam dan Budaya Sebagai Daya Tarik Wisata di Kab. Manggarai NTT.</p> <p>21. Tradisi Membisu Dalam Konteks Ritual Keagamaan di Pura Dalem Umbalan kec. Tembuku Bangli</p> <p>22. Jati Diri Etnik Dalam Kebudayaan Bali</p> <p>23. Kerajinan Kuningan dan Perak di Kamasan, Kab. Klungkung Bali.</p> <p>24. Pacuan Kuda Dalam Perspektif Sejarah dan Budaya Kab. Sumbawa.</p> <p>25. Eksistensi Ulama Bima Abad XX</p> <p>26. Arah Kebijakan pemb. Pariwisata dan Kebud</p>	<p>Prov. Bali</p> <p>9. Cerita Rakyat Masyarakat kota Bima Prov. NTB.</p> <p>10. Hubungan Antar Etnik pada Masyarakat di Perumahan Monang Maning, Denpasar, Prov. Bali</p> <p>11. Toleransi Masyarakat Petani beda Agama Pada Organisasi Subak di Desa Lingsar, NTB.</p> <p>12. Kajian Nilai Budaya Cerita Rakyat Kab. Sikka Prov. NTT</p> <p>13. Penerapan Ornamen Bali Pada Bangunan Gedung Pemerintah di Kabupaten Gianyar, Prov. Bali.</p> <p>14. Upacara Pu, A Karapau di Pulau Palue, Flores NTT.</p> <p>15. Pola pemukiman di Pulau Moyo Kab. Sumbawa, Prov. NTB.</p> <p>16. Potensi Pengembangan Wisata Budaya Bima, Prov. NTB</p> <p>17. Budaya Suku Bangsa Bima ( Mbojo) Prov. NTB.</p> <p>18. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata di Kecamatan Kubu Kabupaten Karangasem, Prov. Bali.</p> <p>19. Sistem Ekonomi tradisional Suku Bangsa Atoni Dawan, Kupang, NTT</p>	<p>14. Dampak Modernisasi Terhadap Kesenian Tradisional di Bali</p> <p>15. Dampak Modernisasi Terhadap Kesenian Tradisional di NTT.</p> <p>16. Tata Krama Masyarakat di Jembrana.</p> <p>17. Figur Ketokohan Tuan Guru dan Pengaruhnya Terhadap Prilaku Masyarakat di NTB.</p> <p>18. Pandangan dan Prilaku Generasi Muda Terhadap Tata Krama</p> <p>19. Kehidupan Masyarakat Pulau Bungin Kab. Sumbawa Pulau Terpadat di Dunia</p> <p>20. Adaptasi Sosial Masyarakat Pulau Bungin Kab. Sumba Pulau terpadat di Dunia</p> <p>21. Pola Pemukiman Masyarakat Pulau Bungin Kab. Sumbawa Pulau Terpadat di Dunia</p> <p>22. Ritual dan Kepercayaan Masyarakat Pulau Bungin Kab. Sumbawa Pulau Terpadat di Dunia</p> <p>23. Sistem Kesenian Masyarakat Pulau Bungin Kab Sumbawa Pulau Terpadat di Dunia</p> <p>24. Kehidupan Pasar Tradisional di Provinsi Bali ( Peluang dan Tantangan )</p> <p>25. Pencatatan Warisan Budaya Takbenda di Provinsi NTB</p> <p>26. Identifikasi dan Multikulturalisme Masyarakat Kota Ende, Prov NTT</p> <p>27. Ritual dan Kepercayaan Masyarakat Ende Provinsi NTT</p>	<p>dengan Pendidikan Anti Korupsi</p> <p>12. Kearifan Tradisional Masyarakat NTT kaitannya dengan Pendidikan Anti Korupsi</p> <p>13. Kearifan Tradisional Masyarakat Bali kaitannya dengan Pendidikan Karakter Bangsa</p> <p>14. Kearifan Tradisional Masyarakat NTB kaitannya dengan Pendidikan Karakter Bangsa</p> <p>15. Kearifan Tradisional Masyarakat NTT kaitannya dengan Pendidikan Karakter Bangsa</p> <p>16. Peranan Muhammadiyah dalam Sistem Pendidikan Islam di Bima.</p> <p>17. Kepercayaan Masyarakat Loloan Kab. Jembrana Prov. Bali</p> <p>18. Kajian Nilai Tradisi Perang Api "Ter-teran" di Desa Saren Kauh, Kec. Bebandem Karangasem Bali</p> <p>19. Tradisi Ngambeng di Pura Samuan Tiga, Desa Bedulu Gianyar, Bali.</p> <p>20. Pura Dalem Balingkang dalam Perspektif Multikultur</p> <p>21. Kajian Naskah Kuno Awig-Awig Banjar Desa Pakraman Duda Kec. Selat Karangasem.</p> <p>22. Permainan Tradisional Adu Ketangkasan di Bima</p> <p>23. Kajian Permainan Peresean di Desa Sesela, Kab. Lombok Barat.</p>
--	--	--	--	--	---

		<p>dalam Rangka Dukungan Daerah Unggulan Destinasi. Di Pulau Lombok.</p> <p>27. Arah Kebijakan Pemb. Pariwisata dan Kebudayaan dalam Rangka Dukungan Daerah Unggulan Destinasi. Di Pulau Flores.</p> <p>28. Inventarisasi dan Dokumentasi Karya Budaya di Prov. Bali</p> <p>29. Inventarisasi dan Dokumentasi Karya Budaya di Prov. NTB</p> <p>30. Inventarisasi dan Dokumentasi Karya Budaya di Prov. NTT</p>	<p>20. Pelabuhan Kupang dalam perdagangan Abad ke-19</p> <p>21. Tenun Ikat Helong dalam Perspektif Budaya di Prov. NTT</p> <p>22. Upacara Usaba Manggung di Desa Sibetan. Kab. Karangasem, Prov. Bali.</p> <p>23. Peralatan Produksi Tradisional di Provinsi Bali.</p> <p>24. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Industri Kreatif Berbasis Budaya di Prov. NTB.</p> <p>25. Makna Perang Jempana di Pura Timrah, Desa Pakseballi, Klungkung Bali.</p> <p>26. Naskah Kuno Melancaran ke Jembrana Dalam Perspektif Sejarah Kerajaan Karangasem</p> <p>27. Perebutan Hegemoni kekuasaan Antara Portugis dan Belanda di Larantuka Flores Timur, NTT.</p> <p>28. Prilaku sadar Lingkungan Komunitas Pemulung di Kota Denpasar</p> <p>29. Kepercayaan Masyarakat di Pulau Moyo, kab. Sumbawa NTB.</p> <p>30. Upacara Adat Penyambutan hasil</p>	<p>28. Sikap Prilaku Budipekerti Siswa</p> <p>29. Pencatatan Warisan Budaya Takbenda di Provinsi NTT</p> <p>30. Arah Kebijakan Pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata Dalam Rangka Dukungan Daerah Unggulan Destinasi Pulau Rote</p> <p>31. Arah Kebijakan Pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata Dalam Rangka Dukungan Daerah Unggulan Destinasi Pulau Sabu</p> <p>32. Kearifan Tradisional pada Masy. Dawan di Prov. NTT.</p> <p>33. Perkawinan Adat Tepal Populasi Terpencil di Kec. Batu Lante Kab. Sumbawa</p> <p>34. Upacara Trad. Pati Karapau di Kab. Sikka.</p> <p>35. Deskripsi Seni – Seni Hampir Punah di Prov. Bali</p> <p>36. Fungsi dan Makna Ritual Nampah Batu di Desa Adat Depeha Kec. Kubutambahan, Kab. Buleleng</p> <p>37. Pendidikan Anti Korupsi Melalui Tradisi Matiti Suara, di Desa Pakraman Batur, Kec. Kintamani, Kab. Bangli</p> <p>38. Makepung di Jembrana</p> <p>39. Gendang Beleg Lombok NTB</p> <p>40. Wayang Menak Sasak</p> <p>41. Upacara Adat Gren Mahe (Penghormatan Leluhur) di Kabupaten Sikka, Provinsi NTT</p> <p>42. Kajian Bentuk Arsitektur Rumah adat Lepo Kirek, Kab. Sikka</p>		<p>24. Kecimol “Seni Kolaborasi” Kajian bentuk Fungsi dan Nilai.</p> <p>25. Upacara Tradisional Ngaji Alip, di Desa Bayan Kec. Bayan Prov. NTB.</p> <p>26. Selonding Gamelan Sakral di Desa Bangbang, Kec. Tembuku Kab. Bangli</p> <p>27. Kajian Nilai Tradisi Perang Pisang di Desa Tenganan Dauh Tukad, Karangasem Bali.</p>
--	--	--	--	---	--	--

			<p>panen di Desa Meba Kec. Sabu, Kab Sabu NTT.</p> <p>31. Kajian Seni Musik dan tari di Pulau Moyo Kabupaten Sumbawa NTB.</p> <p>32. Kearifan Tradisional Masyarakat Sabu, NTT</p> <p>33. Siat Geni Di Desa Pecatu, Kab. Badung Prov. Bali</p> <p>34. Konsep Tata Ruang Puri Gede Kaba-Kaba Tabanan Prov. Bali</p> <p>35. Adat Istiadat Manggarai, Prov. NTT.</p> <p>36. Arah Kebijakan Pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata Dalam Rangka Dukungan Daerah Unggulan Destinasi Pulau Timor</p> <p>37. Arah Kebijakan Pembangunan Kebudayaan dan pariwisata Dalam Rangka Dukungan Destinasi di Pulau Sumbawa.</p> <p>38. Inventarisasi dan Dokumentasi Karya Budaya di Provinsi NTT</p> <p>39. Inventarisasi dan Dokumentasi Karya Budaya di Provinsi NTB</p> <p>40. Inventarisasi dan Dokumentasi Karya Budaya di Provinsi Bali</p>	<p>43. Budaya Perkampungan Tradisional Wuring, Kab. Sikka</p> <p>44. Upacara Tradisional Adat Loka Po, O, Kab. Sikka</p> <p>45. Pola Perkampungan, Kampung Tradisional Wogolo, Desa Ratugesu, Kec. Golewa, Kab. Ngada</p> <p>46. Perbedaan Tradisi Lombok Utara dan Lombok Selatan Perspektif Kajian Budaya.</p> <p>47. Roah Adat Ruwatan Cara Sasak, di Desa Loang Baloq Kota Mataram</p> <p>48. Ritual Maulid Adat Masyarakat Bayan, Lombok Utara Nusa Tenggara Barat</p> <p>49. Ritual Rebo Buntung di Desa Pringgalaya, Kec. Pringgalaya, Kab. Lombok Timur</p> <p>50. Ritual Wulla Poddu di Kampung Umbu Koba Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Timur</p> <p>51. Kesenian Caci di Manggarai</p> <p>52. Sasando di Rote Ndao NTT</p> <p>53. Upacara Pemanggilan Buaya di Kabupaten Sumba Tengah, Provinsi NTT</p>		
--	--	--	--	---	--	--



NO	ARAH KEBIJAKAN	KEGIATAN BIDANG KEBUDAYAAN BUDAYA TAK BENDA 2010 - 2014				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	3		4	5	6	7
1.	Meningkatkan koordinasi, sinkronisasi dan kerja sama program antar stakeholder di bidang nilai budaya, seni, film dan kesejarahan.	1. Rapat Koordinasi dan Sinkronisasi Bidang Kebudayaan se Wilayah Kerja BPSNT di Provinsi Bali	1. Rapat Koordinasi dan Sinkronisasi Bidang Kebudayaan se Wilayah Kerja BPSNT di Provinsi Bali	1. Rapat Koordinasi dan Sinkronisasi Bidang Kebudayaan se Wilayah Kerja BPSNT di Provinsi Bali	1. Rapat Koordinasi dan Sinkronisasi Bidang Kebudayaan se Wilayah Kerja BPNB di Provinsi NTT 2. Seminar Hasil Penelitian Para Peneliti BPNB Seluruh Indonesia	1. Rapat Koordinasi dan Sinkronisasi Bidang Kebudayaan se Wilayah Kerja BPNB di Provinsi Bali
2.	Meningkatkan fungsi dan peran BPNB sbg pusat data dan informasi nilai budaya, seni, film dan kesejarahan	1. Penerbitan Jurnal hasil penelitian 2 volume dan Majalah Jnana Budaya bidang nilai budaya, seni, film dan kesejarahan, 2 volume 2. Perekaman Aspek-aspek Nilai Budaya, Seni, Film dan Kesejarahan di Provinsi Bali, NTB, NTT, 3 kali	1. Penerbitan Jurnal hasil penelitian 2 volume dan Majalah Jnana Budaya bidang nilai budaya, seni, film dan kesejarahan, 2 volume 2. Perekaman Aspek-aspek Nilai Budaya, Seni, Film dan Kesejarahan di Provinsi Bali, NTB, NTT, 3 kali	1. Penerbitan Jurnal hasil penelitian 2 volume dan Majalah Jnana Budaya bidang nilai budaya, seni, film dan kesejarahan, 2 volume 2. Perekaman Aspek-aspek Nilai Budaya, Seni, Film dan Kesejarahan di Provinsi Bali, NTB, NTT, 3 kali	1. Penerbitan Jurnal hasil penelitian 2 volume dan Majalah Jnana Budaya bidang nilai budaya, seni, film dan kesejarahan, 2 volume 2. Perekaman Aspek-aspek Nilai Budaya, Seni, Film dan Kesejarahan di Provinsi Bali, NTB, NTT, 3 kali	1. Penerbitan Jurnal hasil penelitian 2 volume dan Majalah Jnana Budaya bidang nilai budaya, seni, film dan kesejarahan, 2 volume 2. Perekaman Aspek-aspek Nilai Budaya, Seni, Film dan Kesejarahan. Di Provinsi Bali, NTB, NTT, 3 kali
3.	Meningkatkan sosialisasi dan pemasyarakatan nilai budaya, seni, film dan kesejarahan	1. Dialog Budaya Bali 2. Dialog Budaya NTB 3. Dialog Budaya NTT 4. Bedah proposal 5. Peragaan Permainan/Kesenian Trad. Bali. 6. Perekaman 7. Dialog Interaktif Budaya 8. Lawatan Sejarah 9. Jelajah Tradisi Daerah 10. Dialog interaktif Kesejarahan	1. Jelajah Tradisi Daerah 2. Dialog Budaya Bali, 3. Dialog Budaya NTB 4. Dialog Budaya NTT 5. Peragaan tradisi Lisan Prov.Bali 6. Peragaan Tradisi Lisan Prov.NTB, 7. Lawatan Sejarah Provinsi NTB 8. Dialog Interaktif Budaya 48 kali setahun siaran setiap hari Jumat Jam. 10.00-10.30 wita di RRI Sta. 9. Bedah Proposal	1. Jelajah Tradisi Daerah 2. Lawatan Sejarah Provinsi NTT 3. Vestival Barapan Kebo di Sumbawa 4. Pameran Kesejarahan dan Nilai Tradisional di 3 Provinsi ( Bali NTB dan NTT) 5. Temu Pini Sepuh Kepercayaan 3 Prov.( Bali.NTB NTT). 6. Vestival Permainan Tradisional di Prov. Bali 7. Dialog Budaya di Prov. Bali 8. Dialog Budaya di Prov. NTB	1. Bedah Proposal 2. Dialog Budaya Bali 3. Dialog Budaya NTB 4. Dialog Budaya NTT 5. Peragaan Tradisi Lisan Bali 6. Peragaan Tradisi Lisan NTB 7. Peragaan Tradisi Lisan NTT 8. Lawatan Sejarah Regional Bali 9. Jelajah Tradisi Daerah 10. Dialog Interaktif di RRI STA Reg. Dps. 50 kali siaran oleh peneliti BPNB Bali 11. Kerjasama Instansi Terkait 12. Sosialisasi Kepahlawanan 13. Sarasehan Pesta Kesenian Bali 14. Bimbingan Teknis Fungsional	1. Bedah Proposal 2. Dialog Budaya Bali 3. Dialog Budaya NTB 4. Dialog Budaya NTT 5. Peragaan Tradisi Lisan Bali 6. Peragaan Tradisi Lisan NTB 7. Peragaan Tradisi Lisan NTT 8. Jelajah Tradisi Daerah 9. Lawatan Sejarah Provinsi NTB 10. Dialog Interaktif di RRI STA Reg. Dps. 50 kali siaran oleh peneliti BPNB Bali 11. Vestival Pacua Jara di Kab. Bima NTB 12. Vestival Begasingan di Lombok Utara 13. Vestival Barapan Kebo di

			<p>Penelitian</p> <p>10. Kerja sama dengan Instansi terkait ( Perguruan Tinggi, Pemda ).</p>	<p>9. Dialog Budaya di Prov. NTT</p> <p>10. Dialog Interaktif Budaya 4 keg.di RRI Sta. Denpasar,pada Programa Budaya.</p> <p>11. Kerja sama dengan Instansi terkait ( Perguruan Tinggi, Pemda ).</p> <p>12. Peragaan Tradisi Lisan Bali NTB dan NTT</p>		<p>Kab. Sumbawa</p> <p>14. Pameran Kesejarahan dan Nilai Tradisional di 3 Provinsi ( Bali NTB dan NTT).</p> <p>15. Temu Pini Sepuh Kepercayaan di Bali</p> <p>16. Vestival ETU,di Flores</p> <p>17. Vestival Presean di Kab. Lombok Barat</p> <p>18. Kerja sama dengan Instansi terkait ( Perguruan Tinggi,Pemda).</p> <p>19. Sarasehan Pesta Kesenian Bali</p> <p>20. Pementasan seni-seni yang hampir Punah di NTB.</p> <p>21. Peragaan Tradisi Lisan Bali,NTB.NTT.</p>
--	--	--	--	---	--	---

## B. PENETAPAN KINERJA

**PENETAPAN KINERJA  
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**Unit Organisasi Eselon II** : Direktorat Pembinaan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tradisi

**Satker** : Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali

**Tahun Anggaran** : 2012 (APBN)

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Target Kinerja	Anggaran (Dalam ribuan)
1	Peningkatan pelestarian terhadap aspek-aspek nilai budaya, kesejarahan, kepercayaan terhadap Tuhan YME, seni dan film	1.	Jumlah kajian tentang aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman dan kesejarahan	39 Naskah	Rp 744.460
		2.	Jumlah inventarisasi perlindungan karya budaya	3 Laporan	Rp 132.610
		3.	Jumlah peserta internalisasi sejarah dan nilai budaya	830 peserta	Rp 968.237

**PENETAPAN KINERJA  
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**Unit Organisasi Eselon II** : Direktorat Pembinaan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tradisi

**Satker** : Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali

**Tahun Anggaran** : 2012 (APBNP)

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Target Kinerja	Anggaran (Dalam ribuan)
1	Peningkatan pelestarian terhadap aspek-aspek nilai budaya, kesejarahan, kepercayaan terhadap Tuhan YME, seni dan film	1.	Jumlah kajian tentang aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman dan kesejarahan	8 Naskah	Rp 2.000.000
		2.	Jumlah inventarisasi perlindungan karya budaya	5 Karya Budaya	Rp 1.700.000

### C. Anggaran Tahun 2012

Visi	:	Memperkokoh Kebudayaan Indonesia Yang Multikultur, Bermartabat, dan Menjadi Kebanggaan Masyarakat dan Dunia
Misi	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan pemahaman dan ketahanan budaya masyarakat yang multikultur.</li> <li>2. Meningkatkan pelestarian, pengembangan, pengemasan, aspek nilai budaya, kesejarahan, kepercayaan terhadap Tuhan YME, seni dan film.</li> <li>3. Meningkatkan pendokumentasian dan memasyarakatkan hasil kajian aspek nilai budaya, kesejarahan, kepercayaan, seni dan film.</li> </ol>
Tugas	:	Melaksanakan pelestarian kebudayaan yang mencakup : perlindungan, pengembangan, pemanfaatan, dan pendokumentasian aspek- aspek nilai budaya, kesejarahan, kepercayaan terhadap Tuhan YME, seni dan film.
Fungsi	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pelaksanaan pengkajian terhadap aspek-aspek nilai budaya, kesejarahan, kepercayaan terhadap Tuhan YME, seni dan film.</li> <li>b. Pengembangan hasil kajian</li> <li>c. Pelaksanaan pengemasan hasil kajian dan pemanfaatannya</li> <li>d. Pelaksanaan pendokumentasian dan penyebarluasan informasi</li> <li>e. Pelaksanaan perlindungan</li> <li>f. Pelaksanaan pelayanan.</li> </ol>

## APBN TA 2012

Program	Sasaran Strategis	Kegiatan		Pagu Anggaran
1	2	3		4
<b><i>Pelestarian Budaya</i></b>	<b>Peningkatan pelestarian terhadap aspek-aspek nilai budaya, kesejarahan, kepercayaan terhadap Tuhan YME, seni dan film</b>	<b>1</b>	<b><i>KAJIAN PELESTARIAN SEJARAH DAN NILAI TRADISIONAL</i></b>	-
			<b>Penelitian</b>	<b>744.460.000</b>
			- Nilai Ajaran Organisasi Surya Chandra Bhuana di Propinsi Bali.	13.300.000
			- Sistem Kepercayaan Masyarakat Desa Penglipuran, Kabupaten Bangli.	13.300.000
			- Eksistensi Pasar Tradisional di Bali	13.300.000
			- Tata Krama Masyarakat Di Desa Air Kuning Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana	13.300.000
			- Petani Garam Tradisional Desa Kusamba, Klungkung di Ujung Zaman Sebuah Kajian Sejarah	13.300.000
			- Perkembangan Pendidikan di Desa Pegayaman, Kecamatan Sukasada, Buleleng, Bali.	13.300.000
			- Dampak Modernisasi Terhadap Kesenian Tradisional di Ubud, Bali	13.300.000
			- Kajian Seni Tari Api Kontemporer di Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung	13.300.000
			- Arja Godogan Di Desa Dadaan, Kecamatan Kediri, Tabanan	13.300.000
			- Arsitektur Tradisional Suku Donggo di Kabupaten Bima, NTB.	15.500.000
			- Figur Ketokohan Tuan Guru Haji Lopan dan Pengaruhnya Terhadap Prilaku Masyarakat di Desa Monggas, Kec.Kopang, Lombok Tengah, NTB	15.500.000
			- Taman Mayura Pada Masa Pembuangan Raja Badung (Cokorda Alit Ngurah di Lombok) di Lombok	15.500.000

		- Tradisi “Nganyang” Berburus Rusa di Kabupaten Sumbawa	15.500.000
		- Pemekaran Wilayah Kota Administratif Bima Menjadi Kota Bima	15.500.000
		- Peran Stratifikasi Sosial di Masyarakat Donggo Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat	15.500.000
		- Kepercayaan Komunitas Adat Bhoda di Desa Tanjung Lombok Barat, Prov. NTB.	15.500.000
		- Desain Tenun Pada Masyarakat Pengrajin Di Desa Ntobo Kecamatan Raba Kota Bima, NTB (Kajian Tentang Motif, Produksi, dan Fungsi)	15.500.000
		- Budaya Suku Bangsa Lamaholot di Larantuka, Flores Timur, NTT	18.420.000
		- Potensi Pengembangan Wisata Alam di Larantuka, Flores Timur, NTT	18.420.000
		- Jejak-Jejak Portugis di Larantuka NTT (Suatu Penelusuran Sejarah)	18.420.000
		- Kehidupan Nelayan Tradisional di Kampung Wuring, Sikka, NTT	18.420.000
		- Pandangan dan Prilaku Generasi Muda Terhadap Tata Krama di Larantuka, NTT	18.420.000
		- Dampak Modernisasi Terhadap Kesenian Tradisional di Kabupaten Larantuka, NTT.	18.420.000
		- Peranan Organisasi Penghayatan Kepercayaan Era Wulan Watu Tana Dalam Mewujudkan Budi Luhur Masyarakat di Desa Rokilolo, Kecamatan Talibura, Kab. Sikka, NTT.	18.420.000
		- Pola Pemukiman di Perkampung Tradisional Wogolo, Desa Ratuges, Kec. Golewa, Kab. Ngada	18.420.000
		- Purana Pura Luhur Pucak Bukit Gede, Desa Luwus, Kecamatan Baturiti, Tabanan	18.800.000
		- Seni Ukir Kayu Masyarakat Kampung Loloan, di Jembrana Bali dalam Dimensi Sejarah.	18.800.000

		- Pola Pemukiman Suku Sumbawa di Pulau Bungin	20.800.000
		- Etos Kerja Masyarakat Desa Gili Indah, NTB	20.800.000
		- Ritual dan Kepercayaan Masyarakat Pulau Bungin Kab. Sumbawa.	20.800.000
		- Perkembangan Pendidikan Pondok Pesantren Nurul Hakim di Kecamatan Kediri Lombok Barat, NTB	20.800.000
		- Arsitektur Rumah Tradisional di Sumbawa Besar NTB(Kajian Adaptasi Terhadap Lingkungan)	20.800.000
		- Ritual dan Kepercayaan Masyarakat Ende Propinsi NTT	28.580.000
		- Kearifan Tradisional Suku Bangsa Dawan NTT.	28.580.000
		- Sikap Prilaku Budipekerti Siswa di Kupang NTT	28.580.000
		- Kubur Batu di Sumba Barat, NTT (Makna dan Filosofi Sejarah)	28.580.000
		- Rumah Adat Lepo Kirek, Desa Hewokloang, Kab. Sikka, NTT	28.580.000
		- Arah Kebijakan Pembangunan Kebudayaan Dan Pariwisata Dalam Rangka Dukungan Daerah Unggulan Destinasi di Bali	30.800.000
		- Arah Kebijakan Pembangunan Kebudayaan Dan Pariwisata Dalam Rangka Dukungan Daerah Unggulan Destinasi di NTT	38.100.000
	2.	<b>DOKUMENTASI SEJARAH DAN NILAI TRADISIONAL</b>	
		<b>Pencetakan Hasil Kajian dan Profil</b>	<b>268.900.000</b>
		- Penerbitan Jurnal/Jnana	143.900.000
		- Pembuatan Leaflet/Brosur/Profil	80.000.000
		- Penerbitan Buku Perjuangan	45.000.000
	3.	<b>LAPORAN INVENTARISASI KARYA BUDAYA</b>	
		<b>Inventarisasi Karya Budaya</b>	<b>132.610.000</b>
		- Inventarisasi dan Dokumentasi Karya Budaya di Propinsi Bali	40.910.000



		- Inventarisasi dan Dokumentasi Karya Budaya di Propinsi NTB	42.900.000
		- Inventarisasi dan Dokumentasi Karya Budaya di Propinsi NTT	48.800.000
	4.	<b>SOSIALISASI SEJARAH DAN NILAI TRADISIONAL</b>	
		<b>Sosialisasi Sejarah dan Nilai Tradisional</b>	<b>968.237.000</b>
		- Dialog Budaya Bali	37.505.000
		- Dialog Budaya NTB	50.175.000
		- Dialog Budaya NTT	60.405.000
		- Bedah Proposal	23.839.000
		- Rapat Koordinasi Wilayah Kerja BPSNT Bali, NTB, NTT	207.230.000
		- Peragaan Tradisi Lisan Bali	45.305.000
		- Peragaan Tradisi Lisan NTB	53.879.000
		- Peragaan Tradisi Lisan NTT	64.209.000
		- Lawatan Sejarah NTT	186.354.000
		- Jejak Tradisi NTT	107.218.000
		- Kerja Sama Instansi Terkait Pemda/Perguruan Tinggi	26.113.000
		- Sosialisasi Nilai-Nilai Kepahlawanan	37.505.000
		- Perekaman	43.800.000
		- Dialog Interaktif/Siaran Info Budaya di RRI Denpasar	24.700.000
	5.	<b>BIMBINGAN TEKNIS PELESTARIAN SEJARAH DAN NILAI TRADISIONAL</b>	
		<b>Bimbingan Teknis Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional</b>	<b>32.100.000</b>
		Bimbingan Teknis Fungsional	32.100.000
	6.	<b>PENYELENGGARAAN OPERASIONAL DAN PEMELIHARAAN PERKANTORAN</b>	<b>2.392.903.000</b>
		<b>Pembayaran Gaji dan Tunjangan</b>	<b>2.392.903.000</b>
		<b>Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran</b>	<b>1.000.067.000</b>
		- Kebutuhan Sehari-hari Perkantoran	446.092.000
		- Kebutuhan Non Operasional Lainnya	33.745.000
		- Langganan Daya dan Jasa	60.000.000
		- Pemeliharaan Kantor	215.350.000

			- Pembayaran Terkait Pelaksanaan Operasional Kantor	244.880.000
			- Belanja Modal lainnya (Buku-buku)	<b>15.000.000</b>
		7.	<b>PERANGKAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI</b>	
			<b>Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi</b>	<b>125.500.000</b>
			- Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	125.500.000
		9.	<b>PERALATAN DAN FASILITAS PERKANTORAN</b>	
			<b>Peralatan dan Fasilitas Perkantoran</b>	<b>52.800.000</b>
			Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	52.800.000
			<b>Jumlah</b>	<b>5.732.577.000</b>

## APBN-P TA 2012

Program	Sasaran Strategis	Kegiatan		Pagu Anggaran
1	2	3		4
<b><i>Pelestarian Budaya</i></b>	<b>Peningkatan pelestarian terhadap aspek-aspek nilai budaya, kesejarahan, kepercayaan terhadap Tuhan YME, seni dan film</b>	<b>1</b>	<b>EKSPRESI KERAGAMAN BUDAYA</b>	
			<b>Inventarisasi Kebudayaan dan Kesejarahan</b>	<b>2.000.000.000</b>
			<b>1</b> Tradisi Ritual Nampah Batu sebagai Rangkaian Upacara di Pura Puseh Desa Pakraman Depeha Kecamatan Kubu Tambahan Kabupaten Bebeleng Kajian Fungsi dan Maknanya	225.378.000
			<b>2</b> Pendidikan Anti Korupsi Melalui Tradisi Atiti Suara, di Desa Batur, Kintamani, Bangli	225.378.000
			<b>3</b> Roah Adat Ruwatan Cara Sasak di Desa Loang Baluk, Mataram	243.875.000
			<b>4</b> Ritual Maulid Adat Bayan, Kabupaten Lombok Utara	243.875.000
			<b>5</b> Ritual Rebo Buntung di Desa Pringgabaya, Kabupaten Lombok Timur	243.875.000
			<b>6</b> Gren Mahe: Upacara Penghormatan terhadap Leluhur di Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur	272.505.000
			<b>7</b> Upacara Pemanggilan Buaya di Kabupaten Sumba Tengah Nusa Tenggara Timur	272.505.000
			<b>8</b> Ritual Wella Poddu di Umbu Koba, Kecamatan Waijewa Selatan, Kabupaten Sumba Barat Daya Nusa Tenggara Timur	272.609.000
		<b>3.</b>	<b>LAPORAN INVENTARISASI KARYA BUDAYA</b>	
			<b>Inventarisasi Karya Budaya</b>	<b>1.700.000.000</b>
		<b>1</b>	Inventarisasi Perlindungan Karya Budaya Makepung di Jembrana Provinsi Bali	306.885.000

		<b>2</b>	Inventarisasi Perlindungan Karya Budaya Gendang Beleq di Lombok Nusa Tenggara Barat	328.700.000
		<b>3</b>	Inventarisasi Perlindungan Karya Budaya Wayang Menak Sasak di Lombok Nusa Tenggara Barat	328.700.000
		<b>4</b>	Inventarisasi Perlindungan Karya Budaya Kesenian Caci di Manggarai Nusa Tenggara Timur	367.830.000
		<b>5</b>	Inventarisasi Perlindungan Karya Budaya Sasando di Rote Ndao Nusa Tenggara Timur	367.885.000
		<b>Jumlah</b>		<b>3.700.000.000</b>